

**ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI
KEKERASAN LESBIAN PADA FILM RIDE OR DIE
(2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Disusun Oleh :

**Ariesxiey Pratama
07031281823233**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KEKERASAN LESBIAN
PADA FILM RIDE OR DIE (2021)”

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

Ariesxiey Pratama
NIM 07031281823233

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

29 Juli 2023

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010



29 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KEKERASAN LESBIAN
PADA FILM RIDE OR DIE (2021)"

Skripsi

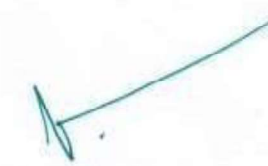
Oleh :

Ariessxey Pratama
NIM 07031281823233

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 13 September 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005
Ketua Penguji



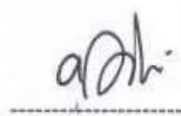
Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP 198807252019031010
Sekretaris Penguji



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP 199208222018031001
Penguji

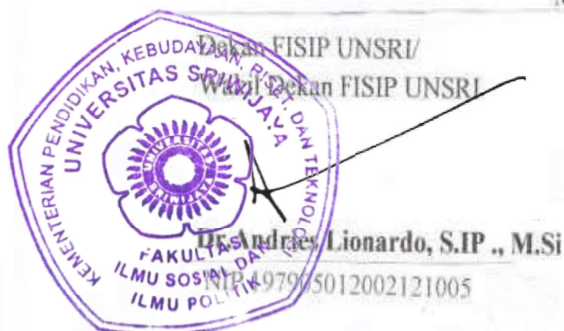


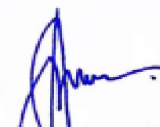
Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP 198806162022032005
Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi




Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ariesxley Pratama**
NIM : **07031281823233**
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 Oktober 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Representasi Kekerasan Lesbian pada Film Ride Or Die (2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ariesxley Pratama
NIM. 07031281823233

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Shalawat serta salam Semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi ilmu komunikasi konsentrasi Broadcasting (penyiaran) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Adapun judul proposal skripsi yang saya ajukan adalah “Analisis Semiotika Representasi kekerasan Lesbian Pada Film Ride Or Die (2021)”. Dalam penyusunan dan Penelitian proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal. S.I.Kom., M.Si selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis memberikan proposal skripsi.
3. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku pembimbing II dan pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi selama penulis memberikan proposal skripsi.
4. Seluruh dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.
5. Orang Tua penulis yaitu Bapak Noto Setiawan dan Ibu Maisyaroh (Alm). Serta Keluarga terutama Nenek dari penulis yaitu Zalik dan Dewi Murni dan kerabat lainnya yang selalu memberikan dukungan moral maupun finansial, semangat dan mendoakan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Kepada Teman Seperjuangan penulis Lania Laras Sakti, Widya R Gultom, Tiara Repi Monica dan Riska Silviana yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Kepada Sahabat terdekat penulis yaitu Nur Rahma Wati dan Nia Agustina yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Pasangan saya yang senantiasa Memberikan Motivasi, dukungan, baik dari dukungan moral maupun finansial yang tidak ada henti – hentinya diberikan kepada penulis, dan selalu Memberikan semangat kepada penulis, serta mendoakan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam Penelitian Skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas maupun kuantitas dari materi Penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Inderalaya, 24 Agustus 2023



Ariexiey Pratama

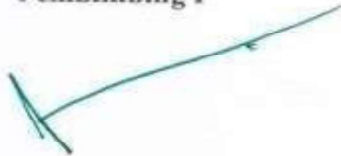
NIM. 07031281823233

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Representasi Kekerasan Lesbian pada Film Ride Or Die (2021)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos mengenai bentuk Kekerasan yang terdapat dalam Film Ride Or Die (2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitian ini Menggunakan Teori Semiotika Model Roland Barthes, untuk mengungkap sebuah makna kekerasan yang terkandung dalam Film menggunakan tanda Denotasi, Konotasi dan Mitos. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi, dengan menggunakan data pendukung agar data lebih komprehensif berupa studi Dokumentasi dan Studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan Film Ride Or Die (2021) telah merepresentasikan makna kekerasannya melalui adegan yang didokumentasikan dengan menggunakan gambar. Film ini didasarkan pada serial Manga Ching Nakamura Gunjo, dapat dilihat dari Film Ride Or Die ini bahwa kekerasan yang di Dokumentasikan terhadap seseorang di Jepang tidak jauh berbeda dengan yang berada di Indonesia.

Kata Kunci : Semiotika Roland Barthes, Representasi, Kekerasan, Lesbian

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

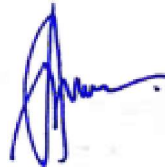
NIP. 198807252019031010

Palembang, 24 Agustus 2023

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Husni Thamrin, M.SI

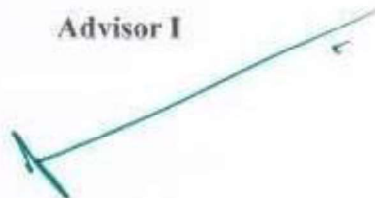
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research is entitled "Semiotic Analysis of Representation of Lesbian Violence in Ride Or Die (2021)". This study aims to find out the meaning of denotation, connotation and myths about forms of violence contained in the film Ride Or Die (2021). The method used in this research is a qualitative descriptive research method. In this study using Roland Barthes' Semiotic Theory Model, to reveal a meaning of violence contained in the film using Denotation, Connotation and Myth signs. The data collection method uses observation, using supporting data so that the data is more comprehensive in the form of documentation studies and literature studies. The results of this study show that Ride Or Die (2021) has represented the meaning of violence through Scenes that are documented using pictures. This film is based on the Ching Nakanura Gunjo Manga series, it can be seen from this Ride Or Die film that the violence documented against someone in Japan is not much different from that in Indonesia.

Keywords: Roland Barthes Semiotics, Representation, Violence, Lesbian

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI

NIP. 197905012002121005

Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

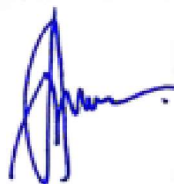
NIP. 198807252019031010

Palembang, 24 Agustus 2023

Head Of Departement Communication Science

Faculty Of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. M. Husni Thamrin, M.SI

NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Komunikasi Massa	8
2.1.2 Semiotika	10
2.1.3 Semiotika Barthes	11
2.1.4 Representasi	11
2.1.5 Kekerasan.....	13
2.1.6 Bentuk kekerasan	16
2.1.7 Pengertian Lesbian.....	17
2.2 Film	25
2.3 Beberapa Teori Semiotika.....	29
2.3.1 Teori Semiotika menurut Fersinand De Saussure	29
2.3.2 Teori Semiotika menurut Charles Sand Peirce	31
2.3.3 Teori Semiotika Menurut Roland Barthes	32
2.4 Teori Yang digunakan.....	33
2.5 Perbedaan Teori Semiotika	35

2.6 Kerangka Teori	38
2.7 Kerangka Pemikiran.....	40
2.8 Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Rancangan Penelitian	47
3.2 Definisi Konsep.....	47
3.3 Fokus Penelitian.....	49
3.4 Unit analisis.....	50
3.5 Data dan Sumber Data	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.7 Teknik Keabsahan Data	54
3.8 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	57
4.1 Gambaran Umum penelitian	57
4.1.1 Profil Film	57
4.1.2 Pembagian Peran dan Karakter Film	58
4.1.3 Sinopsis Film Ride Or Die (2021)	59
4.1.4 Produksi Film.....	62
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	75
5.1 Analisis Makna kekerasan dalam film Ride Or Die (2021).....	78
5.2 Pesan yang disampaikan dalam film Ride Ir Die (2021)	100
5.3 Sarana Merepresentasi makna kekerasan pada Pasangan	104
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	119
6.1 Kesimpulan	119
6.2 Saran.....	120
LAMPIRAN.....	121
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Resensi Film Ride Or Die (2021).....	3
Tabel 2.1 Sistem Penandaan Roland Barthes.....	34
Tabel 2.2 Denotasi, Konotasi dan Makna	35
Tabel 2.3 Perbedaan mendasar semiotika	36
Tabel 2.4 penelitian terdahulu.....	43
Tabel 3.1 rincian variabel.....	50
Tabel 3.2 Unit Analisis	51
Tabel 4.1 Scene didalam Film Ride Or Die (2021).....	65
Tabel 4.2 Penyajian Data	74
Tabel 5.1 Scene 1 kamar apartemen Kataro Shinoda.....	78
Tabel 5.2 Scene 2 kamar apartemen Nanae Shinoda	81
Tabel 5.3 Scene 3 depan pintu masuk apartemen	86
Tabel 5.4 Scene 4 Rumah singgah Rei Nagasawa dan Nanae	89
Tabel 5.5 Scene 5 Rumah peninggalan ayah Rei Nagasawa.....	93
Tabel 5.6 Scene 6 tempat tidur Rumah singgah ayah Rei Nagasawa	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tingkatan Denotasi, Konotasi dan Mitos.....	8
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran	42
Bagan 3.1 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film telah menjadi kehidupan sehari – hari dalam berbagai hal, tentunya dari gaya bicaranya sangat-amat berpengaruh di dalam film. Dunia film terus berkembang dari waktu ke waktu, terutama di era modern ini film sangat menarik perhatian di kalangan masyarakat yang merupakan salah satu alat komunikasi massa yang kompleks, karena selalu mengundang keingintahuan masyarakat. Pada suatu film tidak terlepas dari yang namanya proses hubungan baik dengan penulis terhadap khalayak maupun antar tokoh.

Film membuat berbagai tanda yang bisa dianalisis keterangannya. Pada kajian hubungan mengenai semiotika sebagai salah satu yang digunakan sebagai pisau bedah untuk membantu dalam menganalisis sebuah teks yang terkandung dalam film. Semiotika adalah alat tradisi komunikasi. semiotik atau semiotika kata Yunani yang artinya “tanda”. Secara *Terminologis*, semiotik merupakan ilmu yang berurusan dengan keterangan tanda dan segala yang berhubungan dengan tanda.

Dunia perfilman merilis sebuah film asal Jepang yang diorientasikan dari manga karya ching Nakamura yang tersedia di Netflix, bernuansa drama romantis dan kekerasan yang berjudul “*Ride Or Die*”, Film Ride or Die ini didasarkan pada subjek romansa komunitas lesbian yang menggambarkan kisah cinta terlarang pasangan lesbian, kebencian dan kekerasan yang Ekstrim antara dua perempuan. Mengenai seputar kehidupan percintaan pasangan lesbian yang berdurasi Film 2 Jam 22 Menit. Dalam film ini sutradaranya Ryuichi Hiroki dan yang menulis Naskah film ini Nami Sakkawa yang mengadaptasi Manga Gunjo oleh penulis Ching Nakamura. Diperankan Oleh Kiko Mizuhara, Honami sato, Yoko Maki, Anne Suzuki, Tetsushi Tanaka, Sara Minami, Yui Uemura, Shinya Niiro, Shunsuke Tanaka, dan Setsuko Karasuma. Pengemasan film ini pengemasan rapi dan menarik untuk ditonton.

Film ini menceritakan kisah asmara dan kebencian yang sangat ekstrim antara dua perempuan. Kisah yang menceritakan tentang Rei Nagasawa atau yang lebih dikenal dengan nama aslinya (Kiko Mizuhara), yaitu perempuan lesbian yang berumur 20 tahun dan bertumbuh besar di keluarga kaya dan telah menjalani kehidupan yang layak. Rei Nagasawa yang mencintai salah satu teman sekelasnya , yaitu Nanae Shinoda (Honanami Sato). Kemudian Rei Nagasawa mencintai Nanae yang berawal dari mereka duduk di bangku SMA, tetapi Nanae memutuskan menikah dengan lelaki yang disenanginya. Konflik berawal dari Rei Nagasawa yang melihat Nanae mendapatkan kekerasan oleh suaminya pun tidak akan membebaskan perempuan yang dicintainya disakiti, Rei Nagasawa berani mengambil resiko untuk membunuh suami Nanae. Penulis melihat adanya kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga Nanae dan kekerasan yang terjadi di dalam pasangan lesbian yaitu Rei Nagasawa dan Nanae.

Pemberitaan mengenai Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT), belakangan ini semakin banyak terjadi dalam kalangan umum. Dalam Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) mencatat, sebanyak 25,050 perempuan menjadi korban kekerasan di Indonesia sepanjang 2022. Jumlah tersebut meningkat 15,2% dari tahun sebelumnya 21.753 Kasus. Kekerasan terhadap perempuan semakin marak terjadi, dikarenakan adanya kekerasan seksual hingga kekerasan mental. Menurut usianya 30,3% perempuan yang menjadi korban kekerasan berusia 25 – 44 Tahun. Ada Pula 30% perempuan yang menjadi korban kekerasan berusia 13 – 17 tahun. Diliat dari tempat kejadian, 51,1% kekerasan terhadap perempuan terjadi di tempat lainnya. Serta banyaknya terbuka saluran informasi dan komunikasi akses dalam informasi tentang tindakan kekerasan di berbagai tempat maupun dikalangan khalayak ramai. Dari permasalahan social seperti kekerasan ini sering terjadi mengambil perhatian dalam negeri maupun luar negeri untuk menjadikannya film maupun novel.

Film yang berkembang menjadi media yang ampuh dalam berbagai pesan dapat disajikan dengan sangat baik dalam dunia perfilman. Film juga memiliki pengaruh yang bersifat positif maupun negatif. Selain itu dianggap sebagai yang berkaitan

dengan aktivitas, film ini yang juga dianggap sebagai alat yang baik untuk mengajukan dasar kehidupan khalayak yang sangat amat beragam.

Menurut John Vivian (2008:159) Film bisa membuat orang terhenti, setidaknya orang-orang menonton film itu lebih intens ketimbang media massa lainnya seperti televisi, radio, koran dan sebagainya. Film memiliki berbagai macam tipe yang berfaedah untuk mempermudah orang lain untuk memilih sebuah film diantaranya drama, komedi, aksi, horor, fantasi, fiksi, ilmiah dan lain sebagainya.

Kasus kekerasan yang pernah terjadi terhadap lesbian yang kemudian diangkat menjadi film salah satunya adalah kasus kekerasan pada film Ride Or Die 2021 yang berGenre Drama, bernuansa romantis, dan ketegangan. kasus perempuan lesbian yang mengalami kekerasan dalam rumah tangganya dan melakukan pembunuhan yang sangat sadis. Kasus ini sangat tragis karena korbanya adalah istrinya sendiri yang bernama Nanae yang telah diperlakukan kekerasan oleh suaminya yang bernama Shinoda, sehingga teman istrinya yang bernama Rei Nagasawa tidak terima dengan perlakuan suami Nanae , karena Rei Nagasawa Sangat mencintai Nanae maka Rei Nagasawa Membunuh suaminya Nanae setelah berhubungan badannya.

Tabel 1.1

Resensi Film Ride Or Die (2021)

No	Ride Or Die (2021)	Resensi yang dimiliki
1	Identitas Film	Judul Film : Ride Or Die (2021) Jenis Film : Drama Romantic Sutradara : Ryuichi Hiroki Produksi : Netflix Durasi : 2 Jam 22 Menit Negara : Jepang Tahun Rilis : 2021 Pemain : Kiko Mizuhara (Rei Nagasawa), Honami Sato (Nanae Shinoda), Yoko Maki (Mike Oe), Anne Suzuki (Yu Nagasawa),

		Tetsushi Tanaka (Yoshio Akiba), Shinya Niiro (Kataro Shinoda), Shunsuke Tanaka (Masato Nagasawa), Sare Minami (Rei Nagasawa, saat masih muda), Yui Uemura (Nanae Shinoda, saat masih muda), Dan Setsuko karasuma (Ichiko Oe).
2	Sinopsis Film	<p>Film Ride Or Die (2021) yang ditayangkan tahun 2021 ini merupakan film yang berkisah tentang seorang Anak remaja putri yang masih duduk di bangku SMA yang saling jatuh cinta.</p> <p>Kisah bermula ketika Rei Nagasawa dan Nanae teman perempuannya dikelas. Rei Nagasawa sering memperhatikan Nanae dari kejauhan dan sampai lah saat dimana Rei Nagasawa jatuh cinta pada Nanae, akan tetapi setelah Lulus Sekolah Nanae menikah dengan Laki – laki pujaannya.</p> <p>Kemudian 10 tahun kemudian Rei Nagasawa dan Nanae bertemu, Rei Nagasawa terkejut mengetahui tindakan yang dilakukan suami Nanae. Demi melindungi Nanae perempuan yang dia cintai, Rei Nagasawa pun melakukan apapun demi Nanae, bahkan membunuh suami Nanae yang telah melakukan Kekerasan kepada Nanae.</p>
3	Kelebihan Film	Film Ride Or Die (2021) ini mengandung sisi unik dari sebuah hubungan antara

		<p>sesama teman perempuan. Sisi positif yang bisa diambil dalam film ini terletak pada pembelajaran yang dapat dipetik oleh teman perempuan. Bagaimana menjadi seorang teman yang saling melindungi satu sama lain, pemberani dan tidak takut untuk membela kebenaran terhadap teman lamanya dapat dicontoh dari kepribadian tokoh Rei Nagasawa dalam film tersebut.</p> <p>Sedangkan hal – hal negatif seperti yang ada pada kepribadian Rei Nagasawa hendaknya dapat menjadi contoh untuk tidak ditiru bagi setiap perempuan maupun laki – laki.</p>
4	Kekurangan Film	<p>Kekurangan pada film ini terletak pada tayangan yang terlalu mempertontonkan adegan – adegan kekerasan fisik secara langsung dan adegan dewasa tanpa sensor. Selain itu juga terdapat beberapa dialog yang dirasa tabu untuk diucapkan, misalnya pada kata “jalang” yang ditujukan kepada Nanae.</p>

Alasan penulis mengapa ingin mengangkat film ini, dikarenakan mengangkat kekerasan di dalam pasangan lesbian yang belum menikah dan perempuan lesbian yang sudah menikah mendapatkan Kekerasan Di dalam Rumah tangganya, setelah menonton film ini penulis tertarik dengan kompleksitas alur cerita didalamnya baik itu dari sisi perempuan lesbian yang belum menikah maupun perempuan lesbian yang telah menikah. Cerita pada film ini berbeda dari film lainnya, karena ia mengangkat

tentang seorang perempuan yang bernama Rei Nagasawa yang berasal dari keluarga kaya raya dulunya ia ditinggal oleh ayahnya, hingga akhirnya ia tumbuh sebagai perempuan yang sangat bebas dikeluarganya saat masih duduk di bangku SMA. Pada saat ia masih duduk di bangku SMA ia tertarik dengan teman sekelasnya. Sampai pada suatu hari saat lulus SMA perempuan yang ia sukai menikah dengan laki – laki pujaanya. Setelah sekian lama tidak bertemu akhirnya perempuan yang menyukainya itu pun menghubungi Rei Nagasawa untuk mengajaknya bertemu di rumahnya. Sampai pada suatu hari Rei Nagasawa bertemu dengan perempuan yang ia sukai dengan keadaan yang lesuh, penuh luka lebam dibagian tubuhnya. Setelah di telusuri oleh Rei Nagasawa ternyata perempuan yang ia sukai mendapatkan kekerasan fisik oleh suaminya sendiri, setelah di ketahui lebih lanjut kekerasan fisik yang dilakukan oleh suaminya itu dilakukan dari awal pernikahan mereka.

Film *Ride Or Die* (2021) ini sebagai contoh bahwa media massa memiliki fungsi sebagai kontrol sosial yang memiliki peran untuk menontrol persoalan yang terjadi dalam masyarakat (Wazis,2012:13). Seperti film ini yang mengangkat tentang kekerasan pada pasangan lesbian dan rumah tangganya , artinya masih ada kasus kekerasan pada perempuan dalam rumah tangganya dan memilih untuk menjadi lesbian untuk menghindari kekerasan fisik dalam lingkungan masyarakat. Menurut (Sobur,2006) film ini memiliki kemampuan menjangkau segala segmen – segmen sosial untuk merekam segala realitas pada masyarakat.

Dari latar belakang diatas penulis ingin menggunakan film *Ride Or Die* (2021) tersebut sebagai objek penelitian, karena film yang telah dituliskan diatas dapat dilihat secara tersirat bagaimana bentuk kekerasan terhadap perempuan lesbian yang belum menikah dan perempuan lesbian yang telah menikah, pasti memiliki faktor tentunya yang menunjang maupun menggugah dibaliknya seorang untuk melakukan kekerasan tersebut, bentuk – bentuk kekerasan tersebut sudah dikemas dalam dialog, adegan dan potongan *Shot* yang telah tersedia dalam film. selain bentuk – bentuk kekerasan, yang ingin diungkap oleh penulis yakni, efek apa saja yang ditimbulkan pada korban kekerasan. Penelitian ini dapat dikatakan mengambil posisi

dalam menjembatani celah di antara penelitian sebelumnya yang membahas tema kekerasan dalam lingkup domestik, khususnya kekerasan pada perempuan lesbian yang memiliki pembahasan yang kompleks seperti faktor lingkungannya, faktor ekonomi, efek kekerasan pada masa kecilnya. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut : “bagaimana Semiotika Representasi kekerasan lesbian pada film Ride Or Die (2021)”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada konteks penelitian dan fokus penelitian adapun Tujuan dari diadakan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna denotasi, konotasi dan mitos mengenai bentuk kekerasan yang terdapat di Film Ride Or Die (2021).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teori hasil dari penelitian ini dapat diajukan sebagai peluas wawasan dan pengertian bagi Penulis untuk mengetahui representasi kekerasan dalam film. Hasil penelitian digunakan sangat bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, teruntuk mahasiswa Ilmu Komunikasi. kemudian, hasil penelitian dirujukan untuk memperkaya pustaka referensi dunia komunikasi khususnya didalam dunia perfilman.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dilakukan sebagai pembagian pemikiran bagi peningkatan ilmu komunikasi terutama mengenai representasi Scene kekerasan yang diberikan dalam film. Melalui adanya penelitian ini, penulis mengharapkan masyarakat dapat memahami dan peka terhadap kasus kekerasan terhadap perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Barthes, R. (2011). *Metodologi edisi revisi*. penerjemah nurhadi dan sihabul. Bantul :Kreasi Wacana
- Barthes, R. (2017). *Elemen – elemen Semiologi*. penerjemah M Ardiansyah cetakan I. Yogyakarta : Basa Basa
- Djamal.(2016). *Fenomena kekerasan di sekolah*. Yogyakarta: pustaka belajar Hal 78
- Departemen pendidikan Nasional. (2003). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : PN. Balai pustaka. Hal 550
- Huraerah.(2006). *Kekerasan terhadap anak*. Jakarta: Nuansa Cendikia Hal 45
- Jack D & Frances Chapat W.(2002). *Teori – teori kekeran*. Jakarta : PT Ghalia
- M Echoles. J.(1997). *Kamus inggris indonesia*. Jakarta: Gramedia pustaka utama. Hal 517
- Nurudin.(2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Peradilan. V. (1997). *Langkah pencegahan penanggulangan tindak kekerasan terhadap perempuan*. Hal 118
- Sadarjoen, S.S.(2005). *Konflik marital: pemahaman konseptual dan alternatif solusinya*. Bandung : Refika Aditama
- Sobur, A (2006). *Semiotika komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, A. (2017). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta : PT Rhineka Cipta
- Soesilo. R.(1997). *Undang – undang hukum pidana (KUHP) Serta komentar – komentar lengkap pasal demi pasal*. Bogor. Hal 98
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Stuart,G.W.(2013). *Buku saku keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC
- Tan, poedjiati.(2005). *Mengenal perbedaan orientasi remajaputri*. Surabaya : Suara Earnest
- Wazis , K (2012). *Media massa dan konstruksi sosial*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing
- West, R., & Turner, H, R. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi analisis dan aplikasi edisi ketiga*. Jakarta : Salemba Humanika

Sumber Skripsi dan Jurnal

- Aisyah Siti.(2016). *Representasi islam dalam film get merried 99% muhrim*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Akmalsyah R.(2010). *Analisis semiotika film A MIGHTY HEART*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jakarta
- Arif iman,D,M.(2016). *Analisis semiotika pemberitaan seks dan kekerasan pada program berita reportase malam Trans TELEVISI*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

- Brylian.F.(2017). *Pembunuhan berencana*. Banten. Vol 4.No 1 tahun 2017
- Budi Santoso. A.(2019). *Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perempuan perspektif pekerjaan sosial*. Jurnal pengembangan masyarakat islam. Vol 10. No 1 juni 2019
- Deep Sanjay,B,S.(2019). *Analisis semiotika Tentang Representasi Kekerasan pada film Jigsaw (analisis semiotika Model Charles Sanders Peirce)*. Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya
- Fadli, M, Rizal. (2021). *Memahami desain metode Penelitian kualitatif*. Vol 21. No 1
- Hafzotillah.(2021). *Analisis Semiotika Komunikasi interpersonal Ayah dan anak dalam film mencari Hilal*. *jornal Media bahasa, sastra dan budaya wahana*. Vol 27, No 2 Tahun 2021
- Cahyono, D. A.(2020). *Studi kepustakaan mengenai kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien rawat jalan di rumah sakit*. E-jurnal Ilmiah Pemenang, Vol 2, No 2, tahun 2020
- Hasanah.H. (2016). *teknik – teknik observasi*. E-jurnal at-taqaddum. Vol 8, No 1
- Komas Perempuan. (2020). *Lembar fakta dan poin kunci CATAHU 202*. Jakarta: komnas perempuan
- Lasasti, & Nindia.(2011). *Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku lesbian pada remaja di kota medan*. Universitas medan Area
- Lirasasti, D.A.(2017). *Representasi kaum lesbian dalam film yes or no*. E-journal ilmu komunikasi, 5, (3) 2017:293-307
- Mayasari, A & Rinaldi, K (2017). *Dating violence pada perempuan (studi pada empat perempuan korban kekerasan dalam hubungan pacaran di Universitas X)*. Jurnal sisi lain realita, 2(2), 76-89
- Muslimin,K., & Lailiyatuzzahroh.(2015). *Studi Analisis Pola Komunikasi interpersonal Dalam Film surga yang tak dirindukan karya Kunts Agus*. Jurnal An-Nida, Vol 10, No 1
- Mulyana Aditya.Feri,A.&Yogaprasta,A,N.(2019). *Representasi kekerasan dalam film The Raid :Redemption*.E-Jurnal Penelitian sosial Ilmu Komunikasi, Vol 3, No2,Hal 145-155, Tahun 2019
- Nur Magfiroh,F.(2017). *Representasi Kekerasan Seksual Pada Anak Tuna Rungu dalam Film Silenced (analisis semiotika Roland Barthes)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten
- Purdianta Edwin.(2017). *Penerapan bentuk – bentuk representasi yang dipergunakan siswa kelas VII dalam menyelesaikan masalah pada materi persamaan linear satu variabel SMP Pangudi Luhur Moyudan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Rina Wahyu Winarni.(2019). *Representasi kecantikan perempuan dalam iklan*. Jakarta: Fakultas bahasa dan seni Universitas Indraprasta PGRI.2019, Hal : 8
- Rohmah, S. & Legowo, M. (2014). *Motifasi kekerasan dalam relasi pacaran di kalangan remaja muslim*. *Jurnal pradigma*.2(1).1-9.
- Sri wahyuni, D & Siti. K. Dkk. (2020). *Analisis faktor penyebab kekerasan dalam hubungan pacaran pada mahasiswa Universitas pendidikan Indonesia*. Jurnal pendidikan sosiologi.
- Sulaiman. R & Ni Made. Dkk.(2022). *Faktor penyebab kekerasan pada perempuan*.

- Jurnal ilmu pendidikan nonformal. Vol 08 (3) september 22.
- Ukhwat.R. (2020). *Harmonisasi pola Komunikasi Keluarga dalam Film keluarga Cemara (Analisis semiotika)*. Universitas Hasanuddin Makassar
- White, W.,J. (2009). *Gendered approach to adolescent dating violence: conceptual and methodological issues*. Jurnal psychology of women, 33(1),1-15
- Yuliana, L. (2020). *Representasi LGBT dalam Film Animasi Pendek “IN A HEARTBEAT”*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
- Yusra, Z. dkk.(2021). *Pengelolaan LKP pada masa pandemik Covid-19*. E-jurnal Lifelog Learning. Vol 4, No 1 tahun 2021

Sumber Lain-Lain

- Bentuk – bentuk kekerasan gender <https://goodstats.id> diakses pada tanggal 25 April 2023
- Kasus 3 napi gugat pemerintah <https://news.detik.com> diakses pada tanggal 27 juli 2023
- Kasus KDRT di jepang <https://www.tribunnews.com> diakses pada tanggal 27 juli 2023
- Konsep dan teori <https://www.academia.edu> Diakses pada tanggal 29 Desember 2022
- Konsep <https://id.m.wikipedia.org> Diakses pada tanggal 29 Desember 2022
- Mekanisme hukum mati di Indonesia <https://badilag.mahkamahagung.go.id> diakses pada tanggal 27 juli 2023
- Pembunuhan berencana <https://www.hukumonline.com> diakses pada 27 juli 2023
- Teori Semiotika Chaeles Sander Peirce <https://pakarkomunikasi.com> Diakses pada 22 juni 2022
- Teori semiotika Ferdinand De Saussure <https://pakarkomunikasi.com> Diakses pada 22 juni 2022
- Teori Semiotika Roland Barthes <https://pakarkomunikasi.com> Diakses pada 22 juni 2022
- Tingginya kasus KDRT di indonesia <https://www.kompas.com> diakses pada 27 juli 2023
- Tokoh Tokoh pencetus Semiotika <https://www.gramedia.com> diakses pada 28 April 2022